

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sebagai kerangka berpikir utama. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dengan perspektif teori pengambilan keputusan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai realitas masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya untuk menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu.

#### **B. Responden Penelitian**

##### **1. Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah remaja yang menikah dini.

##### **2. Teknik pengambilan Responden**

Responden tidak diambil secara acak, tetapi justru dipilih mengikuti kriteria tertentu (Poerwandari, 2005). Menurut Sarantakos (Poerwandari, 2005), prosedur pengambilan responden pada penelitian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik sebagai berikut:

- a. Diarahkan tidak pada jumlah responden yang yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian
- b. Tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik respondennya, sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian

- c. Tidak diarahkan dalam keterwakilan (dalam arti jumlah/peristiwa acak) melainkan pada kecocokan konteks.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan responden yang digunakan ialah bola salju/berantai (*snowball/chain sampling*) yaitu pengambilan responden dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya, demikian seterusnya (Poerwandari, 2005).

Kriteria responden yang digunakan yaitu:

- a. Remaja yang menikah dini
- b. Berada pada usia 16 tahun berdasarkan UU Pokok Perkawinan
- c. Menikah dengan keinginan sendiri

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara. Menurut Baister (dalam Poerwandari, 2005) wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu teknik komunikasi untuk memperoleh informasi mendalam dari responden. Peneliti berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan wawancara (*interview guide*) yang telah disiapkan serta tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan pertanyaan baru.

Menurut Poerwandari (2005) dalam metode wawancara, alat yang terpenting adalah peneliti sendiri. Akan tetapi untuk memudahkan

pengumpulan data, peneliti membutuhkan alat bantu. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Alat Perekam

Alat perekam digunakan untuk memudahkan peneliti mengulangi kembali hasil wawancara. Selain itu, juga untuk memudahkan apabila ada kemungkinan data yang kurang jelas, sehingga peneliti dapat bertanya kembali kepada responden. Penggunaan alat perekam ini dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari responden.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memfokuskan data yang diambil agar sesuai dengan tujuan penelitian, juga sebagai alat bantu mengkategorikan jawaban. Dalam pedoman wawancara berisi hal-hal yang akan ditanyakan mengenai proses pengambilan keputusan pada remaja yang menikah dini.

c. Catatan Wawancara

Berguna sebagai sarana mencatat identitas pribadi responden dan berbagai ringkasan wawancara.

## **D. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Langkah awal penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari sejumlah informasi dari hasil-hasil penelitian, jurnal yang berkaitan dengan topik remaja yang menikah dini. Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara, alat perekam serta catatan untuk

menunjang kelancaran penelitian. Kemudian peneliti memilih responden awal sebagai kelengkapan data.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### a. Mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara

Sebelum wawancara dilakukan peneliti mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat yang sebelumnya telah disepakati bersama dengan responden.

### b. Melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara

Sebelum melakukan wawancara, peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan wawancara yang menyatakan bahwa responden mengerti tujuan wawancara, bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan, mempunyai hak untuk mengundurkan diri dari penelitian, serta memahami bahwa hasil wawancara adalah rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Setelah itu baru dilakukan wawancara terhadap responden.

### c. Memindahkan rekaman hasil wawancara ke dalam bentuk transkrip verbatim

Peneliti melakukan *coding*, yaitu membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh. *Coding* dimaksudkan untuk memudahkan mengorganisasi dan mensistematikkan data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari (Poerwandari, 2005).

d. Melakukan analisis data

Verbatim wawancara disortir untuk memperoleh hasil yang relevan dengan tujuan penelitian dan diberi kode.

e. Menarik kesimpulan dan saran

Setelah seluruh hasil penelitian selesai dianalisis maka peneliti menarik kesimpulan serta mengajukan saran bagi penelitian selanjutnya.

### **3. Tahap Pencatatan Data**

Semua data yang diperoleh pada saat wawancara direkam memakai alat perekam dengan persetujuan responden. Dari hasil rekaman ini kemudian akan ditranskrip secara verbatim untuk dianalisis.

## **E. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk melihat validitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2012).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai alat uji kredibilitas yang cocok pada penelitian ini. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber-sumber data dapat diperoleh dengan melakukan wawancara pada orang-orang terdekat subjek seperti orang tua, suami/istri, anak, guru, dan individu lainnya yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

## **2. Reliabilitas**

Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan prosedur cek ulang (*re-checking*) secara cermat. Prosedur cek ulang merupakan teknik yang efektif dalam melihat reliabilitas data temuan (Herdiansyah, 2010). Dalam prosedur cek ulang, dikenal istilah verifikasi dan falsifikasi. Verifikasi adalah melakukan pengecekan apakah data yang diungkapkan oleh narasumber/subjek penelitian sesuai dengan situasi kongkrit yang ditemukan di lapangan. Sedangkan falsifikasi adalah suatu prosedur pengecekan untuk mengetahui seberapa jauh data yang ditemukan dapat di uji kebenarannya.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam dalam penelitian kualitatif menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2009) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencatat hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dalam bentuk transkrip
- b. Setelah ditafsir lalu data dipilah-pilah untuk menajamkan serta mengarahkan dan membuang yang tidak penting
- c. Mengklasifikasikan data-data tersebut dengan fokus penelitian
- d. Menganalisis data-data yang diperoleh dengan cara memberikan penjelasan yang bersifat kualitatif.

**G. Jadwal Penelitian****Tabel III. 1  
Jadwal Penelitian**

<b>No</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Masa Pelaksanaan</b>
1	Pengajuan Sinopsis	25 April 2013
2	ACC Sinopsis	01 Mei 2013
3	Penyusunan Proposal	16 September 2013
4	Seminar Proposal	15 Januari 2014
5	Perbaikan Seminar Proposal	Januari-Februari 2014
6	Pengumpulan Data	Februari-Maret 2014
7	Analisis Data	April-Mei 2014
8	Menulis Laporan dan Konsultasi Laporan	Mei-Juni 2014
9	ACC Skripsi	September 2014